

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, intensitas modal dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Kepemilikan institusional, intensitas modal dan umur perusahaan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, serta *tax avoidance* merupakan variabel dependen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dalam penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 42 perusahaan atau 210 laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, intensitas modal dan umur perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Intensitas modal dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional dan intensitas modal terhadap *tax avoidance*. Sementara, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antara umur perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *tax avoidance*, kepemilikan institusional, intensitas modal, umur perusahaan, ukuran perusahaan.